

MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM: MEMBANGUN FONDASI PENDIDIKAN BERKUALITAS

Arif Ma'ruf

STIU Dirosat Islamiyyah Al Hikmah
Corresponding Email: arif.situ@gmail.com

Abstract

Islamic Education Management is a crucial element in building the foundation of quality education for the Muslim community. This article discusses the important role of management in regulating the Islamic education system to be effective and in accordance with religious principles. Through a planned and holistic approach, the objectives of Islamic education such as character building and religious understanding can be optimally achieved. By applying appropriate methods, training qualified teachers, and utilizing technology, Islamic education management can have a positive impact on the development of individuals and societies based on Islamic values.

Keywords: *Islamic Education Management, Foundation of Quality Education, Effectiveness and Religious Principles*

Abstrak

Manajemen Pendidikan Islam merupakan elemen krusial dalam membangun fondasi pendidikan yang berkualitas bagi masyarakat Muslim. Artikel ini membahas peran penting manajemen dalam mengatur sistem pendidikan Islam agar efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip agama. Melalui pendekatan yang terencana dan holistik, tujuan pendidikan Islam seperti pembentukan karakter dan pemahaman agama dapat dicapai secara optimal. Dengan menerapkan metode yang tepat, pelatihan guru yang berkualitas, dan pemanfaatan teknologi, manajemen pendidikan Islam dapat membawa dampak positif dalam pembangunan individu dan masyarakat yang berlandaskan nilai-nilai Islam.

Kata Kunci: Manajemen Pendidikan Islam, Fondasi Pendidikan Berkualitas, Efektifitas dan Prinsip-prinsip Agama

INTRODUCTION

Pendidikan Islam adalah pilar utama dalam membentuk identitas dan keberlangsungan masyarakat Muslim. Hal ini tidak hanya mencakup pembelajaran ajaran agama, tetapi juga melibatkan pengembangan karakter dan nilai-nilai yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.¹ Manajemen pendidikan Islam memainkan peran sentral dalam memastikan bahwa proses pendidikan tersebut dilaksanakan secara efektif dan

¹ Musyarrifah Sulaiman Kurdi, "Urgensitas Pendidikan Islam Bagi Identitas Budaya (Analisis Kritis Posisi Efektif Pendidikan Sebagai Pilar Evolusi Nilai, Norma, Dan Kesadaran Beragama Bagi Generasi Muda Muslim)," *Indonesian Journal of Religion Center* 1, no. 3 (2023): 169–89.

berkualitas. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai agama ke dalam kurikulum, pelatihan guru yang memadai, dan pengelolaan sumber daya yang efisien, manajemen pendidikan Islam bertujuan untuk memberikan pendidikan yang holistik dan berkesinambungan bagi individu Muslim.²

Pentingnya manajemen pendidikan Islam tidak hanya berkaitan dengan aspek akademis semata, tetapi juga dengan pembentukan karakter dan moral individu. Ini membutuhkan penyesuaian yang cermat antara tujuan pendidikan Islam dan pelaksanaannya dalam lingkungan pendidikan.³ Selain itu, manajemen pendidikan Islam juga berperan dalam menghadapi tantangan kontemporer, seperti perkembangan teknologi dan dinamika sosial, dengan memastikan bahwa prinsip-prinsip Islam tetap relevan dan terintegrasi dalam proses pembelajaran.⁴

Dalam mengelola pendidikan Islam, beberapa metode telah diadopsi untuk mencapai efektivitas dan kualitas yang diinginkan. Pengembangan kurikulum berbasis Islam menjadi langkah awal dalam memastikan bahwa materi pembelajaran mencakup aspek agama dan kebutuhan kontemporer.⁵ Selanjutnya, pelatihan guru yang terus-menerus membantu dalam meningkatkan kompetensi mereka dalam mengajar serta memahami prinsip-prinsip Islam secara mendalam.⁶

Implementasi teknologi juga menjadi bagian penting dari manajemen pendidikan Islam modern. Penggunaan platform daring dan aplikasi pembelajaran memungkinkan akses yang lebih luas terhadap pengetahuan agama dan memfasilitasi pembelajaran yang interaktif.⁷ Dengan demikian, manajemen pendidikan Islam secara terus-menerus beradaptasi dengan perkembangan zaman untuk memastikan bahwa pendidikan yang disediakan tetap relevan dan berdaya saing.⁸

Dari implementasi metode tersebut, berbagai hasil positif dapat dicapai dalam pendidikan Islam. Ini termasuk pembentukan karakter Islami, peningkatan kualitas pembelajaran, pengembangan kreativitas dan inovasi, serta kontribusi positif terhadap masyarakat.⁹ Secara keseluruhan, manajemen pendidikan Islam bukan hanya tentang penyelenggaraan pendidikan, tetapi juga tentang membentuk individu Muslim yang kompeten, berakhlak mulia, dan siap untuk berkontribusi dalam membangun masyarakat yang lebih baik sesuai dengan ajaran Islam.¹⁰

² Zayin Nafsaka et al., “Dinamika Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Ibnu Khaldun: Menjawab Tantangan Pendidikan Islam Modern,” *Jurnal Impresi Indonesia* 2, no. 9 (2023): 903–14.

³ Riza Ayu Dewi Jayanti, “Pendidikan Akhlak Melalui Program Sekolah Ramah Anak Di MIN 2 Mojokerto,” *Arus Jurnal Psikologi Dan Pendidikan* 2, no. 3 (2023): 307–19.

⁴ Nur Efendi and Muh Ibnu Sholeh, “Dinamika Sosial Dalam Proses Pengambilan Keputusan Dalam Manajemen Pendidikan Islam,” *Attanwir: Jurnal Keislaman Dan Pendidikan* 14, no. 2 (2023): 45–67.

⁵ Efendi Nur and Imam Junaris, “Evaluasi Dan Monitoring Manajemen Pembelajaran Pendidikan Islam Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan,” *Refresh: Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 48–73.

⁶ Sukana Sukana, “Transformasi Pengawas Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang Tahun 2024,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 1 (2024): 3955–65.

⁷ Ade Maulia Alfi, Amara Febriasari, and Jihan Nur Azka, “Transformasi Pendidikan Agama Islam Melalui Teknologi,” *Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 1, no. 4 (2023): 511–22.

⁸ M Yusuf, “Rebranding Madrasah Dalam Membangun Citra Positif Dan Modern,” *Journal of Education Management Research* 1, no. 2 (2023): 65–82.

⁹ Berru Amalianita et al., “Peran Pendidikan Karakter Remaja Di Sekolah Serta Implikasi Terhadap Layanan Bimbingan Dan Konseling,” *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 8, no. 2 (2023): 276–83.

¹⁰ Aiena Kamila, “Pentingnya Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Moral Dalam Membina Karakter Anak Sekolah Dasar,” *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 2, no. 5 (2023): 321–38; Abdul Rosyid and Fatkhul Mubin, “Peningkatan Profesionalisme Guru Dalam Persepektif Budaya Religius,” *Alim | Journal of Islamic Education* 4, no. 2 (2022): 277–87.

Artikel ini ditulis dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang peran penting manajemen pendidikan Islam dalam memastikan penyelenggaraan pendidikan yang efektif dan berkualitas sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Dengan menelaah metode, hasil, pembahasan, dan kesimpulan terkait manajemen pendidikan Islam, diharapkan pembaca dapat memperoleh wawasan yang komprehensif tentang bagaimana pengelolaan pendidikan Islam dapat berkontribusi dalam membentuk individu Muslim yang berkarakter dan masyarakat yang berlandaskan nilai-nilai agama. Tujuan artikel ini adalah untuk memberikan panduan yang bermanfaat bagi pembaca, baik itu para praktisi pendidikan, pengambil kebijakan, maupun masyarakat umum, dalam memahami pentingnya manajemen pendidikan Islam dalam konteks pendidikan modern.

METHOD

Metode penelitian library research merupakan pendekatan yang efektif dalam mengeksplorasi topik manajemen pendidikan Islam. Langkah awalnya adalah mengidentifikasi topik yang spesifik, yaitu manajemen pendidikan Islam, yang kemudian diikuti dengan pengumpulan sumber literatur yang relevan dari berbagai sumber seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, tesis, dan dokumen terkait lainnya. Proses seleksi sumber literatur dilakukan dengan cermat, memilih yang paling relevan dan berkualitas tinggi untuk dianalisis. Setelah itu, dilakukan analisis mendalam terhadap isi sumber-sumber literatur yang terpilih, mengidentifikasi temuan utama, dan mencatat informasi yang relevan. Hasil analisis ini kemudian digunakan untuk menyusun kerangka konseptual yang menggambarkan hubungan antara berbagai konsep dan teori terkait manajemen pendidikan Islam. Selanjutnya, laporan penelitian disusun dengan sistematis, mencakup pendahuluan, kerangka teoritis, metode penelitian, hasil analisis, pembahasan, dan kesimpulan. Terakhir, penyusunan daftar referensi atau daftar pustaka dilakukan untuk merinci sumber-sumber literatur yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan metode ini, penelitian tentang manajemen pendidikan Islam dapat menghasilkan pemahaman yang mendalam dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan bidang ini.

RESULTS AND DISCUSSION

Pembentukan Karakter Islami

Pembentukan karakter Islami adalah salah satu tujuan utama dari pendidikan Islam. Ini mencakup upaya untuk membentuk individu yang memiliki karakter yang kuat, yang tercermin dalam perilaku dan sikap mereka sehari-hari, sesuai dengan nilai-nilai dan ajaran Islam.¹¹ Salah satu aspek penting dari karakter Islami adalah kejujuran. Pendidikan Islam mengajarkan pentingnya kejujuran dalam segala aspek kehidupan, baik dalam perkataan maupun perbuatan, sebagai landasan moral yang kuat dalam interaksi sosial dan hubungan antarindividu.¹² Selain itu, disiplin juga menjadi bagian integral dari pembentukan karakter Islami. Disiplin dalam menjalankan kewajiban agama, belajar, dan berinteraksi dengan sesama merupakan nilai yang ditanamkan dalam pendidikan Islam

¹¹ Mukhlis Mukhlis, Ahyar Rasyidi, and Husna Husna, "Tujuan Pendidikan Islam: Dunia, Akhirat Dan Pembentukan Karakter Muslim Dalam Membentuk Individu Yang Berakhlak Dan Berkontribusi Positif," *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 2024, 1–20.

¹² Mulyati Mulyati, Mega Hidayati, and Muhsin Hariyanto, "Pengaruh Keteladanan Guru Dan Orang Tua Terhadap Sikap Kejujuran Siswa SMK Klaten, Jawa Tengah," *Cendekia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 14, no. 2 (2020): 183–95.

sebagai upaya untuk menciptakan individu yang bertanggung jawab dan teratur dalam kehidupannya.¹³

Selanjutnya, empati juga merupakan karakter yang ditekankan dalam pendidikan Islam. Kemampuan untuk memahami dan merasakan perasaan orang lain, serta bersikap peduli terhadap kesejahteraan sesama, adalah nilai yang diajarkan dalam ajaran Islam.¹⁴ Pembentukan karakter Islami melalui pendidikan Islam juga mendorong pengembangan sifat-sifat positif lainnya, seperti kesabaran, kerendahan hati, dan keadilan, yang semuanya merupakan bagian dari ajaran agama Islam.¹⁵ Melalui proses pembelajaran dan pengalaman praktis, individu diharapkan dapat memperkuat karakter Islami mereka, sehingga mampu menjadi teladan bagi masyarakat dan menyumbangkan nilai-nilai yang positif dalam kehidupan bermasyarakat.¹⁶ Dengan demikian, pembentukan karakter Islami merupakan salah satu aspek penting dari pendidikan Islam yang bertujuan untuk membentuk individu yang berkualitas dan bermoral, serta mampu berkontribusi positif dalam membangun masyarakat yang lebih baik sesuai dengan ajaran Islam.

Peningkatan Kualitas Pembelajaran

Integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum pendidikan merupakan strategi penting dalam memperbaiki kualitas pembelajaran.¹⁷ Dengan memasukkan ajaran Islam ke dalam kurikulum, materi pembelajaran menjadi lebih relevan dengan nilai-nilai moral dan etika Islam.¹⁸ Ini membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang tidak hanya fokus pada pencapaian akademis, tetapi juga pada pembentukan karakter yang sesuai dengan ajaran agama.¹⁹ Misalnya, dalam mata pelajaran seperti sejarah, sains, atau sastra, konsep-konsep yang disajikan dapat dikaitkan dengan nilai-nilai Islam seperti keadilan, perdamaian, atau rasa hormat terhadap sesama, sehingga membantu siswa memahami konsep-konsep tersebut dari perspektif agama.²⁰

Pemanfaatan teknologi juga memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan adanya teknologi, pembelajaran menjadi lebih interaktif, menarik, dan dapat diakses secara luas.²¹ Penggunaan platform daring, aplikasi pembelajaran, dan media digital memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan

¹³ Ari Wibowo and R Arie Febrianto, "Pengaruh Kecerdasan Spiritual Dan Disiplin Terhadap Kinerja Guru Di SD Al Firdaus Surakarta," *JURNAL ILMIAH EDUNOMIKA* 5, no. 1 (2020): 24–33.

¹⁴ Audah Mannan, "Esensi Tasawuf Akhlaki Di Era Modernisasi," *Aqidah-Ta : Jurnal Ilmu Aqidah* 4, no. 1 (July 2018), <https://doi.org/10.24252/aqidahta.v4i1.5172>.

¹⁵ Raihan Zaky and Hasrian Rudi Setiawan, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Karakter Kepemimpinan," *Fitrah: Journal of Islamic Education* 4, no. 2 (2023): 232–44.

¹⁶ Ainna Khoiron Nawali, "Hakikat, Nilai-Nilai Dan Strategi Pembentukan Karakter (Akhlak) Dalam Islam," *Ta'lim: Jurnal Studi Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2018): 325–46.

¹⁷ Akhmad Fiqri Ilhami and Ridhatullah Assya'bani, "Membentuk Moralitas Integratif Sains Dan Nilainilai Qurani: Studi Terhadap Strategi Pengajaran Di MI Integral Al-Ukhuwwah Kabupaten Hulusungai Utara," *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam Dan Sains* 3 (2021): 105–12.

¹⁸ Akhmad Shunhaji, "Agama Dalam Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar," *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam* Vol. 1, no. 1 (2019), <https://doi.org/10.36671/andragogi.v1i1.46>.

¹⁹ Juni Mahanis, "Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Membentuk Karakter Islami Peserta Didik (Telaah Surat Ali Imran Ayat 159)," *Ta'diban: Journal of Islamic Education* 1, no. 1 (2020): 26–49.

²⁰ Saihu et al., "Design of Islamic Education Based on Local Wisdom (An Analysis of Social Learning Theories in Forming Character through Ngejot Tradition in Bali)," *International Journal of Advanced Science and Technology* 29, no. 06 SE-Articles (April 26, 2020): 1278–93, <http://sersec.org/journals/index.php/IJAST/article/view/11802>.

²¹ Faulinda Ely Nastiti and Aghni Rizqi Ni'mal'Abdu, "Kesiapan Pendidikan Indonesia Menghadapi Era Society 5.0," *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 5, no. 1 (2020): 61–66.

menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan dan gaya belajar individu. Misalnya, dengan adanya video pembelajaran, animasi interaktif, atau simulasi komputer, konsep-konsep yang sulit dapat dijelaskan dengan cara yang lebih visual dan mudah dipahami.²² Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, tetapi juga membantu mereka mengembangkan keterampilan teknologi yang penting untuk masa depan.

Kombinasi antara kurikulum yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam dan pemanfaatan teknologi membawa manfaat besar bagi pendidikan Islam. Dengan cara ini, generasi Muslim dapat dipersiapkan dengan lebih baik untuk menghadapi tantangan global dan berkontribusi secara positif dalam masyarakat yang multikultural dan beragam.²³ Mereka tidak hanya akan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk bersaing di dunia kerja, tetapi juga akan menjadi individu yang memiliki nilai-nilai moral yang kuat dan kesadaran agama yang mendalam.²⁴ Dengan demikian, kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan secara signifikan, menciptakan generasi Muslim yang kompeten, berdaya saing, dan berakhlak mulia.

Pengembangan Kreativitas dan Inovasi

Pendidikan yang menggabungkan tradisi dan modernitas menciptakan lingkungan belajar yang merangsang siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif.²⁵ Dalam konteks ini, pendidikan Islam mengakui nilai-nilai tradisional yang berakar dalam ajaran agama, sambil juga mengadopsi pendekatan modern dalam pembelajaran. Melalui pendekatan ini, siswa diajak untuk memahami warisan intelektual dan spiritual yang telah ada dalam tradisi Islam, sambil juga belajar mengenai konsep-konsep baru dan teknologi yang relevan dengan zaman saat ini.²⁶

Dengan menggabungkan tradisi dan modernitas, siswa diberi kesempatan untuk melihat masalah dari berbagai perspektif dan mengeksplorasi solusi-solusi yang inovatif.²⁷ Mereka diajak untuk bertanya, menganalisis, dan mempertanyakan informasi yang mereka terima, sehingga mendorong mereka untuk berpikir kritis terhadap berbagai situasi dalam kehidupan sehari-hari.²⁸ Selain itu, siswa juga diberi kebebasan untuk mengekspresikan ide-ide kreatif mereka dalam memecahkan masalah, baik melalui seni, desain, atau teknologi.²⁹

²² Kompyang Sri Wahyuningsih, "Problematika Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Di Sma Dharma Praja Denpasar," *Pangkaja: Jurnal Agama Hindu* 24, no. 1 (2021): 107–18.

²³ Fitri Oviyanti, "Tantangan Pengembangan Pendidikan Keguruan Di Era Global," *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2016): 267–82.

²⁴ Efridawati Harahap, "Menggalai Prinsip-Prinsip Dan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Yang Transformatif: Membangun Kesadaran Spiritual Dan Kemandirian Berpikir," *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2023): 113–27.

²⁵ Hasriadi Hasriadi, "Metode Pembelajaran Inovatif Di Era Digitalisasi," *Jurnal Sinestesia* 12, no. 1 (2022): 136–51.

²⁶ M N Hakim and M Hasan, "Inovasi Kurikulum Pendidikan SMA Darul Ulum 2 Di Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang," 2019, <https://www.semanticscholar.org/paper/4e02a664092ed80e611cd1b2cf6364a966180164>.

²⁷ Muhali Muhali, "Pembelajaran Inovatif Abad Ke-21," *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika* 3, no. 2 (2019): 25–50.

²⁸ Neli Rahmania et al., *Berpikir Kritis Dan Kreatif: Teori Dan Implementasi Praktis Dalam Pembelajaran* (Publica Indonesia Utama, 2023).

²⁹ Moh. Arif, "MANAJEMEN MADRASAH DALAM UPAYA PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN ISLAM," *Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman*, 2013, <https://doi.org/10.21274/epis.2013.8.2.415-438>.

Pendidikan yang memadukan tradisi dan modernitas juga mendorong siswa untuk menjadi inovatif dalam menciptakan solusi yang baru dan efektif.³⁰ Mereka diajak untuk mengintegrasikan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam dengan teknologi dan pengetahuan modern untuk menciptakan solusi yang sesuai dengan konteks zaman sekarang.³¹ Dengan demikian, siswa tidak hanya mempelajari konsep-konsep teoritis, tetapi juga diberi kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam situasi nyata, sehingga memungkinkan mereka untuk menjadi pemimpin yang kreatif dan inovatif dalam masyarakat.³² Dengan pendidikan yang memadukan tradisi dan modernitas, siswa didorong untuk mengembangkan potensi mereka secara penuh, menjadi individu yang mampu berpikir kritis, kreatif, dan inovatif dalam menghadapi berbagai tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

Kontribusi Positif Terhadap Masyarakat

Pendidikan Islam yang efektif memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk individu yang tidak hanya berkualitas secara personal, tetapi juga berkontribusi positif terhadap masyarakat secara keseluruhan.³³ Salah satu tujuan utama dari pendidikan Islam adalah untuk menghasilkan individu yang menjadi agen perubahan positif dalam masyarakat. Ini berarti individu yang terdidik diharapkan dapat mempromosikan perdamaian, toleransi, dan kesejahteraan bersama dalam komunitas tempat mereka tinggal.³⁴

Melalui pendidikan Islam, individu dipersiapkan untuk memahami nilai-nilai Islam yang mendorong perdamaian dan toleransi. Mereka diajarkan untuk menghargai keragaman dan memahami persamaan di antara umat manusia.³⁵ Hal ini membantu mencegah konflik antarindividu dan kelompok serta mempromosikan keharmonisan dalam masyarakat.

Pendidikan Islam juga menanamkan nilai-nilai sosial dan kemanusiaan yang mendorong individu untuk peduli terhadap kesejahteraan bersama.³⁶ Dengan memahami konsep *ukhuwah* (persaudaraan) dan *takaful* (kepedulian sosial), individu terdidik diharapkan menjadi agen perubahan yang berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.³⁷ Selain itu, pendidikan Islam mendorong pengembangan keterampilan sosial dan kepemimpinan yang diperlukan untuk

³⁰ Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam, Tradisi Dan Modernisasi Menuju Millenium Baru*, IV (Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu, 2002).

³¹ Shunhaji, "Agama Dalam Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar."

³² Tan Sri Muhyiddin Yassin, "Pelan Pembangunan Pendidikan Malaysia 2013-2025," *Petikan Ucapan Tan Sri Muhyiddin Yassin Ketika Membentangkan Laporan Awal Pelan Pembangunan Pendidikan Malaysia 2013-2025 Pada 13/9/2012*, 2013.

³³ Yadi Ruyadi, "Model Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Budaya Lokal (Penelitian Terhadap Masyarakat Adat Kampung Benda Kerep Cirebon Provinsi Jawa Barat Untuk Pengembangan Pendidikan Karakter Di Sekolah)," in *Proceedings of The 4th International Conference on Teacher Education; Join Conference UPI & UPSI*, 2010, 576–94.

³⁴ Azyumardi Azra, "Agama Untuk Perdamaian Dunia," *Republika*, 2014.

³⁵ Abu Amar, "Nilai Islam Wasathiyah-Toleran Dalam Kurikulum Madrasah Aliyah Program Keagamaan," *Jurnal Cendekia* 10, no. 02 (2018): 196–212, <https://doi.org/10.37850/cendekia.v9i01.46>.

³⁶ Musthofa, "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Al-Qur'an (The Value of Character Education in The Qur'an)," *An-Nuha : Jurnal Kajian Islam, Pendidikan, Budaya Dan Sosial* 7, no. 1 (2020): 1–17, <https://doi.org/10.36835/annuha.v7i1.342>.

³⁷ Irwan Akib, "NILAI-NILAI MORAL DAN KEPEDULIAN PADA PENDIDIKAN KARAKTER DI SD ISLAM AL AZHAR 34 MAKASSAR," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 2 (2023): 5957–76.

mempromosikan perdamaian dan kesejahteraan bersama. Individu terdidik dilatih untuk menjadi pemimpin yang mampu memimpin dengan integritas, keadilan, dan empati, serta memfasilitasi dialog antarkelompok dan kerjasama dalam mencapai tujuan bersama.³⁸

Dengan demikian, pendidikan Islam yang efektif tidak hanya menghasilkan individu yang unggul secara akademis, tetapi juga individu yang memiliki kesadaran sosial yang tinggi dan komitmen untuk membangun masyarakat yang damai, toleran, dan sejahtera. Dengan kontribusi positif dari individu yang terdidik, diharapkan masyarakat dapat berkembang dalam kerangka nilai-nilai Islam yang mengedepankan perdamaian, toleransi, dan kesejahteraan bersama.

CONCLUSION

Manajemen pendidikan Islam memainkan peran krusial dalam mengelola sistem pendidikan yang efektif, berkualitas, dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Melalui pengembangan kurikulum yang berbasis Islam, pelatihan guru yang berkesinambungan, pemanfaatan teknologi, dan partisipasi aktif stakeholder, pendidikan Islam dapat mencapai berbagai hasil yang positif, membentuk generasi yang berkarakter, berkompeten, dan berkontribusi positif terhadap masyarakat dan umat. Dengan demikian, upaya dalam manajemen pendidikan Islam tidak hanya penting untuk masa kini, tetapi juga merupakan investasi jangka panjang dalam pembangunan umat Islam yang berkualitas dan berdaya saing global.

REFERENCES

- Abu Amar. "Nilai Islam Wasathiyah-Toleran Dalam Kurikulum Madrasah Aliyah Program Keagamaan." *Jurnal Cendekia* 10, no. 02 (2018): 196–212. <https://doi.org/10.37850/cendekia.v9i01.46>.
- Akib, Irwan. "NILAI-NILAI MORAL DAN KEPEDULIAN PADA PENDIDIKAN KARAKTER DI SD ISLAM AL AZHAR 34 MAKASSAR." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 2 (2023): 5957–76.
- Alfi, Ade Maulia, Amara Febriasari, and Jihan Nur Azka. "Transformasi Pendidikan Agama Islam Melalui Teknologi." *Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 1, no. 4 (2023): 511–22.
- Amalianita, Berru, Riana Eliza, Ryan Pratama Putra Nurnilamsari, Dinny Rahmayanty, and Utami Niki. "Peran Pendidikan Karakter Remaja Di Sekolah Serta Implikasi Terhadap Layanan Bimbingan Dan Konseling." *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 8, no. 2 (2023): 276–83.
- Arif, Moh. "MANAJEMEN MADRASAH DALAM UPAYA PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN ISLAM." *Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman*, 2013. <https://doi.org/10.21274/epis.2013.8.2.415-438>.
- Azra, Azyumardi. "Agama Untuk Perdamaian Dunia." *Republika*, 2014.
- Azyumardi Azra. *Pendidikan Islam, Tradisi Dan Modernisasi Menuju Millenium Baru*. IV. Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu, 2002.
- Efendi, Nur, and Muh Ibnu Sholeh. "Dinamika Sosial Dalam Proses Pengambilan Keputusan Dalam Manajemen Pendidikan Islam." *Attanwir: Jurnal Keislaman Dan Pendidikan* 14, no. 2 (2023): 45–67.
- Hakim, M N, and M Hasan. "Inovasi Kurikulum Pendidikan SMA Darul Ulum 2 Di

³⁸ Ahmad Mukhtar and Joaquim Pinto, "Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi Pendidikan," *Journal of International Multidisciplinary Research* 1, no. 2 (2023).

- Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang,” 2019. <https://www.semanticscholar.org/paper/4e02a664092ed80e611cd1b2cf6364a966180164>.
- Harahap, Efridawati. “Menggali Prinsip-Prinsip Dan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Yang Transformatif: Membangun Kesadaran Spiritual Dan Kemandirian Berpikir.” *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2023): 113–27.
- Hasriadi, Hasriadi. “Metode Pembelajaran Inovatif Di Era Digitalisasi.” *Jurnal Sinestesia* 12, no. 1 (2022): 136–51.
- Ilhami, Akhmad Fiqri, and Ridhatullah Assya’bani. “Membentuk Moralitas Integratif Sains Dan Nilainilai Qurani: Studi Terhadap Strategi Pengajaran Di MI Integral Al-Ukhuwwah Kabupaten Hulusungai Utara.” *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam Dan Sains* 3 (2021): 105–12.
- Jayanti, Riza Ayu Dewi. “Pendidikan Akhlak Melalui Program Sekolah Ramah Anak Di MIN 2 Mojokerto.” *Arus Jurnal Psikologi Dan Pendidikan* 2, no. 3 (2023): 307–19.
- Kamila, Aiena. “PENTINGNYA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN PENDIDIKAN MORAL DALAM MEMBINA KARAKTER ANAK SEKOLAH DASAR.” *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 2, no. 5 (2023): 321–38.
- Kurdi, Musyarrafah Sulaiman. “URGENSITAS PENDIDIKAN ISLAM BAGI IDENTITAS BUDAYA (ANALISIS KRITIS POSISI EFEKTIF PENDIDIKAN SEBAGAI PILAR EVOLUSI NILAI, NORMA, DAN KESADARAN BERAGAMA BAGI GENERASI MUDA MUSLIM).” *Indonesian Journal of Religion Center* 1, no. 3 (2023): 169–89.
- Mahanis, Juni. “Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Membentuk Karakter Islami Peserta Didik (Telaah Surat Ali Imran Ayat 159).” *Ta’diban: Journal of Islamic Education* 1, no. 1 (2020): 26–49.
- Mannan, Audah. “Esensi Tasawuf Akhlaki Di Era Modernisasi.” *Aqidah-Ta : Jurnal Ilmu Aqidah* 4, no. 1 (July 2018). <https://doi.org/10.24252/aqidahta.v4i1.5172>.
- Muhali, Muhali. “Pembelajaran Inovatif Abad Ke-21.” *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika* 3, no. 2 (2019): 25–50.
- Mukhlis, Mukhlis, Ahyar Rasyidi, and Husna Husna. “Tujuan Pendidikan Islam: Dunia, Akhirat Dan Pembentukan Karakter Muslim Dalam Membentuk Individu Yang Berakhlak Dan Berkontribusi Positif.” *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 2024, 1–20.
- Muktamar, Ahmad, and Joaquim Pinto. “Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi Pendidikan.” *Journal of International Multidisciplinary Research* 1, no. 2 (2023).
- Mulyati, Mulyati, Mega Hidayati, and Muhsin Hariyanto. “Pengaruh Keteladanan Guru Dan Orang Tua Terhadap Sikap Kejujuran Siswa SMK Klaten, Jawa Tengah.” *Cendekia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 14, no. 2 (2020): 183–95.
- Musthofa. “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Al-Qurān (The Value of Character Education in The Qur’an).” *An-Nuha : Jurnal Kajian Islam, Pendidikan, Budaya Dan Sosial* 7, no. 1 (2020): 1–17. <https://doi.org/10.36835/annuha.v7i1.342>.
- Nafsaka, Zayin, Kambali Kambali, Sayudin Sayudin, and Aurelia Widya Astuti. “DINAMIKA PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PERSPEKTIF IBNU KHALDUN: MENJAWAB TANTANGAN PENDIDIKAN ISLAM MODERN.” *Jurnal Impresi Indonesia* 2, no. 9 (2023): 903–14.
- Nastiti, Faulinda Ely, and Aghni Rizqi Ni’mal’Abdu. “Kesiapan Pendidikan Indonesia

- Menghadapi Era Society 5.0.” *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 5, no. 1 (2020): 61–66.
- Nawali, Ainna Khoiron. “Hakikat, Nilai-Nilai Dan Strategi Pembentukan Karakter (Akhlah) Dalam Islam.” *Ta’lim: Jurnal Studi Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2018): 325–46.
- Nur, Efendi, and Imam Junaris. “Evaluasi Dan Monitoring Manajemen Pembelajaran Pendidikan Islam Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan.” *Refresh: Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 48–73.
- Oviyanti, Fitri. “Tantangan Pengembangan Pendidikan Keguruan Di Era Global.” *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2016): 267–82.
- Rahmaniah, Neli, Anna Maria Oktaviani, Fatkhul Arifin, Gilang Maulana, Hana Triana, Marni Serepinah, Perawati Bte Abustang, Alberth Supriyanto Manurung, Nafia Wafiqni, and Sastra Wijaya. *Berpikir Kritis Dan Kreatif: Teori Dan Implementasi Praktis Dalam Pembelajaran*. Publica Indonesia Utama, 2023.
- Rosyid, Abdul, and Fatkhul Mubin. “Peningkatan Profesionalisme Guru Dalam Persepektif Budaya Religius.” *Alim / Journal of Islamic Education* 4, no. 2 (2022): 277–87.
- Saihu, Abd Aziz, Fatkhul Mubin, and Ahmad Zain Sarnoto. “Design of Islamic Education Based on Local Wisdom (An Analysis of Social Learning Theories in Forming Character through Ngejot Tradition in Bali).” *International Journal of Advanced Science and Technology* 29, no. 06 SE-Articles (April 26, 2020): 1278–93. <http://sersc.org/journals/index.php/IJAST/article/view/11802>.
- Shunhaji, Akhmad. “Agama Dalam Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar.” *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam* Vol. 1, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.36671/andragogi.v1i1.46>.
- Sukana, Sukana. “Transformasi Pengawas Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang Tahun 2024.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 1 (2024): 3955–65.
- Tan Sri Muhyiddin Yassin. “Pelan Pembangunan Pendidikan Malaysia 2013-2025.” *Petikan Ucapan Tan Sri Muhyiddin Yassin Ketika Membentangkan Laporan Awal Pelan Pembangunan Pendidikan Malaysia 2013-2025 Pada 13/9/2012*, 2013.
- Wahyuningsih, Kompyang Sri. “Problematika Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Di Sma Dharma Praja Denpasar.” *Pangkaja: Jurnal Agama Hindu* 24, no. 1 (2021): 107–18.
- Wibowo, Ari, and R Arie Febrianto. “PENGARUH KECERDASAN SPIRITUAL DAN DISIPLIN TERHADAP KINERJA GURU DI SD AL FIRDAUS SURAKARTA.” *JURNAL ILMIAH EDUNOMIKA* 5, no. 1 (2020): 24–33.
- Yadi Ruyadi. “Model Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Budaya Lokal (Penelitian Terhadap Masyarakat Adat Kampung Benda Kerep Cirebon Provinsi Jawa Barat Untuk Pengembangan Pendidikan Karakter Di Sekolah).” In *Proceedings of The 4th International Conference on Teacher Education; Join Conference UPI & UPSI*, 576–94, 2010.
- Yusuf, M. “Rebranding Madrasah Dalam Membangun Citra Positif Dan Modern.” *Journal of Education Management Research* 1, no. 2 (2023): 65–82.
- Zaky, Raihan, and Hasrian Rudi Setiawan. “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Karakter Kepemimpinan.” *Fitrah: Journal of Islamic Education* 4, no. 2 (2023): 232–44.